

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen. B.L dan A.P. Mallarno. 2006. *Relationship Between Extracable Soil Phosphorousndan Phosphorus Saturation After Longterm Fertilizer And Manur Application*. Soil Sci. SocOf Am. 70:454-563.
- Ali Hanafiah, Kemas. 2005. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Andi Roesmanan. 2004. Kesuburan Tanah. Fakultas Pertanian. UGM. Yogyakarta.
- Arifin Arief, 1990. Hortikultura Tanaman Buah-buahan, Sayuran dan Tanaman Bunga/Hias. Andy Offsey. Yogyakarta. 98 h.
- Ariyanti, F. 2015. Konsumsi Tinggi, RI Kekurangan Pasokan Cabai dan Bawang. <http://bisnis.liputan6.com/read/2285201/konsumsi-tinggi-ri-kekurangan-pasokan-cabai-dan-bawang>. Diakses Mei 2015.
- Balai Penelitian Tanah, 2009. Analisi Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah Bogor.
- Bale, Anwar. 1996. Petunjuk Praktikum Ilmu Tanah. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Hortikultura, 2016. Produksi Cabai Besar Menurut Provinsi, 2011-2015. [http://www.pertanian.go.id/ap\\_pages/mod/datahorti](http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti). Diakses Juni 2016
- Barber, S. A. 1984. *Soil Nutrient Bio-availability: A Mechanistic Approach*. John Wiley & Sons, Inc. New York. 552 p.
- Benyamin Lakitan. 2001. Fisiologi Pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Raja Grafindo Persada.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. 2012. Budidaya Sayuran di Pekarangan. <http://digilib.litbang.pertanian.go.id/budidaya-sayuran-di-lahan-pekarangan>. Diakses Mei 2015
- Damanik, M. M. B., B. E. Hasibuan., Fauzi., Sarifuddin dan H. Hanum. 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Darmawan, J. dan J. Baharsyah. 1983. Dasar-dasar Fisiologi Tanaman. Buku. Suryandaru Utama. Semarang. 75p.
- Darmawijaya, I. 1990. Klasifikasi Tanah, Dasar-dasar Teori BagiPenelitian Tanah dan Pelaksanaan Penelitian. UGM Press, Yogyakarta.
- Dermawaan, R dan Asep Harpenas. 2010. Budidaya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit, dan Paprika. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Diah Setyorini, Rasti Saraswati, dan Ea Kosman Anwar. 2012. Kompos. [http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/buku%20pupuk%20hayatipupuk%20organik/02kompos\\_diahrasti.pdf](http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/buku%20pupuk%20hayatipupuk%20organik/02kompos_diahrasti.pdf).
- Dikdik Taufik Rahman 2014. Mengenal Jenis, Karakter, Penyebaran dan Pemanfaatan Tanah Pertanian di Indonesia. <http://organicchs.com/2014/05/11/mengenal-jenis-karakter-penyebaran-dan-pemanfaatan-tanah-pertanian-di-indonesia/>. Diakeses tanggal Juni 2016.
- Dwijosepoetro, D. 1996 Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia, Jakarta. 232 hal.
- Ekawati, M, 2006. Pengaruh Media Multipikasi terhadap Pembentukan Akar dan Tunas in Vitro Nenas (*Ananas comosus L Merr*). Smooth Cayeene pada Media Penangkaran. Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Elvina, H. 2013. Cabe Rawit, Si Mungil yang Pedas. <http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-pertanian/671-cabe-rawit-si-mungil-yang-pedas>
- Engelstad. 1985. *Teknologi dan Penggunaan Pupuk*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Farrell DJ, dan Raharjo YC. 1984. *The Potensialfor Meat Production from Rabbits*. Bogor: Puslibangnak.
- Fathan, R. M., Raharjo, A.K., dan Makarim. 1998. Hara tanaman jagung. Dalam: Jagung. Subandi *et al.* (Eds.). Puslitbangtan. Bogor.
- Fisher, N.M., dan Goldworthy. 1985. Fisiologi Budidaya Tanaman Tropik (Terjemahan Tohas). Gajah mada University Press. Yogyakarta.
- Foth, H.D., 1988. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Diterjemah E.D. Purbayanti. Gadjah Mada University Press. Jakarta
- Fuller, W.H., dan H.E. Ray. 1967. *Basic Concepts of Nitrogen, Phosphorus and Potassium in Calcereous Soil*. The University of Arizona Agricultural Experiment Stratation and Cooperative Extension Service Bulletin. A (4) : 1-28.
- Gardner, Franklin P., R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. R. Saul, M. A. Diha, Go, Ban Hong & H. H. Bailey. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. UNILA, Bandar Lampung.

- Handiri, 2010. Ketersediaan dan Siklus Hara serta Cara untuk Mempertahankannya.  
<https://handiri.wordpress.com/2010/10/25/ketersediaan-dan-siklus-hara-nitrogen-serta-cara-untuk-mempertahankannya/> Diakses Juli 2016.
- Hardjowigeno, 2007. Ilmu Tanah. Jakarta. Penerbit Pusaka Utama.
- Haryadi, S.S. 1983. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Hedisasrawan. 2013. Tanah Regosol. <http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2013/06/tanah-regosol.html>. Diakses November 2015.
- Hewindati, Yuni T. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Jacob, A. dan M. V. Uex Kull. 1972. Pemakaian Pupuk (Terjemahan Alauddin Tjut). Dinas Perkebunan Daerah Istimewa Aceh. 70 hal.
- Knutson, R. S., R. S. Francis, J. L. Hall, B. H. More and J. F. Heisingers. 1977. *Comp. Biochem. Physiol.* 58: 151.
- Lingga, P dan Marsono. 2003. Membuat Kompos. Cetakan Ke Enam. Swadaya. Jakarta.
- Mardianto, R. 2014. Pertumbuhan dan Hasil Cabai (*Capsicum annum L.*) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Tithonia dan Gamal. Malang; Universitas Muhammadiyah. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/gamma/article/view/1422>, Volume 7 Nomor 1, September 2011: 61-68.
- Marschner, H. 1986. *Mineral Nutrition of Higher Plants*. Academic Press Harcourt Brace Jovanovich Publisher, London. Dalam Ilmu Kesuburan Tanah.ed. Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Kanisius, Yogyakarta.
- Mila Fajar Kurniati, 2016. Pembuatan Larutan Hara dan Melihat Gejala Kahat pada Kecambah. <https://www.scribd.com/doc/133957331/Pembuatan-Larutan-Hara-Dan-Melihat-Gejala-Kahat-Pada-Kecambah-Vigna-Sinensis>
- Minardi, S., Sri Hartati dan Pardono. 2011. Upaya Perbaikan Status Kesuburan Lahan Sawah Terdegradasi Dengan Penambahan Bahan Organik. Laporan Penelitian DIPA Fakultas UNS. Surakart.
- Minnich, J. 2005. *The Michigan Gardening Guide*. University of Michigan Press. Michigan.
- Mirwan, 2015. Optimasi Pengomposan Sampah Kebun dengan Variasi Aerasi dan Penambahan Kotoran Sapi sebagai Bioaktivator. *Teknik Lingkungan*. 4(6):61-66.
- Musnawar, E. I. 2003. Pupuk Organik. Penebar Swadaya, Jakarta. 75 hal.

- Nabila Nailatus Sakina, 2016. Pencemaran Tanah Oleh Pupuk. [https://ilmuwanmuda.wordpress.com/pencemaran-tanah-oleh-pupuk.](https://ilmuwanmuda.wordpress.com/pencemaran-tanah-oleh-pupuk)  
Diakses Juni 2016.
- Nani Sumarni dan Agus Muhamar, 2005. Budidaya Cabai Merah. [http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi\\_monografi/M38%20Panduan%20Teknis%20Budidaya%20Cabai.pdf](http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M38%20Panduan%20Teknis%20Budidaya%20Cabai.pdf). Diakses Mei 2015.
- Novizan, 2002. Petunjuk Pemupukan yang efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Nyak Pa, M. Y., A.M. Lubis, M.A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar., G.B. Hong., N. Hakim. 1998. Kesuburan Tanah. Universitas lampung. Lampung.
- Pandebesie, E.S dan Rayuanti, 2012. Pengaruh Penambahan Sekam Pada Proses Pengomposan Sampah Domestik. Jurnal Lingkungan Tropis, 203, 6 (1), 31-40.
- Patrick, W. H., JR and K.R. Reddy. 1976. *Rate of Fertilizer Nitrogen in a Flooded Soil. Soil. Svi. Soc. Proc.* 40:678-681.
- Prajnanta, Final. 2001. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Praviranata, W, S. Harran dan P. Tjandronegoro. 1995. Dasar – Dasar fisiologi Tumbuhan II. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Rachim, D. A dan Suwardi. 1999. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, M. D. Prajitno dan A. Syukur. 2006. Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi Gogo dan Beberapa Varietas Nanas dalam Sistem Tumpangsari di Lahan Kering Gunung Kidul, Yogyakarta. Biodiversitas. 7(10): 73-76.
- Rina D, 2015. Manfaat Unsur N, P, dan K Bagi Tanaman. [http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=707:manfaat-unsur-n-p-dan-k-bagi-tanaman&catid=26:lain&Itemid=59.](http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=707:manfaat-unsur-n-p-dan-k-bagi-tanaman&catid=26:lain&Itemid=59) Diakses Juli 2015.
- Rinsema, W.T. 1986. Pupukan dan Cara Pemupukan. Bharata Karya Aksara, Jakarta. 235 hal.
- Sajimin, Y.R. dan N. D. Purwantari. 2005. Potensi Kotoran Kelinci Sebagai Pupuk Organik dan Pemanfaatannya pada Tanaman Pakan dan Sayuran. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Balai Penelitian Ternak Bogor. Hal. 156-161.
- Samekto. R. 2006. Pupuk Kandang. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Santika, A. 2002. Agribisnis Cabai Merah. Jakarta: Penebar Swadaya. 85 hlm

- Salikin, K.A, 2003. Sistem Pertanian Berkelanjutan. Kanisius, Yogyakarta.
- Salisbury, F., dan C. W. Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid 1, 2 dan 3 (Terjemahan R. Lukman). ITB. Bandung.
- Sarief, E. S., 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung. 157 Hal.
- Sarwono Hardjowigeno, 1995. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Bogor. 233 Hal.
- Serikat Petani Indonesia. 2011. Air Kenicing Kelinci: Cairan Ajaib Untuk Pertanian. <https://www.spi.or.id/air-kencing-kelinci-cairan-ajaib-untuk-pertanian/> Diakses Mei 2016
- Setyaamijaya, D. 1986. Pupuk dan Pemupukan Simplek, Jakarta.
- Sintia, Megi. 2011. Pengaruh Beberapa Dosis Kompos Jerami Padi dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. Wartazoa 18(3): 7
- Sitompul, S.M. dan B.Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM press, Yogyakarta.
- Soewandita. H. 2003. Pemuliaan Hara N P dan K Pada Tanah Terdegradasi Dengan Penambahan Amelioran Organik. PUSTAKA IPTEK, Jurnal Saint dan Teknologi BPPT. <http://www.iptek.net.id>. Diakses Juli 2016.
- Soepardi, G., 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sri Setyati Harjadi. 1999. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta 187 Hal.
- Stevenson, F.T. 982. *Humus Chemistry*. John Wiley and Sons, Newyork.
- Sumarno, 1986. Teknik Budidaya Kacang Tanah. Sinar Baru. Bandung.
- Sunaryono, Hendro. 1996. Kunci Bercocok Taanam Sayur-Sayuran Penting Di Indonesia. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suryono, H., 1995. Ilmu Tanah. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Sutanto, R., 2002. Penerapan Pertanian Organik. Permasyarakatan dan Pengembangannya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sutarto I.V., Harnoto & S. A, Rais. 1988. Kacang Tanah. Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor.
- Suparmudho, N.G. 2008. Efisiensi Serapan N serta Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) pada Berbagai Imbalan Pupuk Kandang Puyuh dan Pupuk Anorganik di Lahan Sawah Palur Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

- Sutoro Y, Soeelman, Iskandar. 1988. Budidaya Tanaman Jagung. Penyunting Subandi, M. Syam dan A. Widjono. Puslitbang Tanaman Pangan, Bogor.
- Suradi, K. 2005. Potensi dan Peluang Teknologi Pengolahan Produksi Kelinci. Makalah dalam Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Sutedjo, M. M. dan A. G. Kartasapoetra. 1998. Pupuk dan Cara Pemupukan. Bina Aksara, Jakarta 177 hal.
- Syaifudin, A., L. Mulyani, M. Ariesta, 2010, Pupuk Kosarmas Sebagai Upaya Revitalisas Lahan Kritis Guna Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Hasil Pertanian, Universitas Negeri Solo.
- Tjahjadi, N. 1991. Seri Budidaya Cabai. Kanisius. Yogyakarta. 47 Hal.
- Tisdale, S.I. and W.G. Nelson. 1975. *Soil Fertility and Fertilizer*. Mc Millan Publisher Co., New York. 75 p.
- Widarti. B, N., Wardhini, W.K., Sarwono, E. 2015. Pengaruh C/N Ratio Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos dari Kubis dan Kulit Pisang. Jurnal Integresi Prose. 5(2):75-80.
- Wijaya. 2008. Nutrisi Tanaman sebagai Penentu Kualitas Hasil dan Resistensi Alami Tanaman. Agrosains. 9(2):12-15
- Wagiman, 2011. Tinjauan Tanaman Cabai. <http://pertanian-organik-wagiman.blogspot.co.id/2011/12/tinjauan-tanaman-cabai.html>. Diakses Juli 2016
- Wahyono, 2011. Kualitas Kompos dan POG dari Sampah Kota Memenuhi Standar Permentan No. 28 tahun 2009.
- Wandylee, 2012. Struktur dan Fungsi Akar. <https://wandylee.wordpress.com/2012/04/19/struktur-dan-fungsi-akar/>. Diakses Juli 2016.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media, Yogyakarta.
- Wiryanta. W. 2003. Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wiwin Setiawati, Rini Murtiningsih, Gina Aliya Sophan Tri Handayani. 2007. Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran. BALITSA. Bandung.